

RINGKASAN
(RESUME ARTIKEL)

STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PASIEN
SECTIO CAESAREA

LINA RAGIEL RIA PANGESTY

Bedah Caesar atau *sectio caesarea* adalah proses persalinan dengan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan pada perut ibu (*laparotomi*) dan rahim (*histerotomi*) untuk mengeluarkan bayi. Bedah caesar umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan karena beresiko kepada komplikasi medis lainnya. Sebuah prosedur persalinan dengan pembedahan umumnya dilakukan oleh tim dokter yang beranggotakan spesialis kandungan, spesialis anak, spesialis anastesi serta bidan.

Sebagian besar *pasien sectio caesarea* diberikan antibiotik profilaksis yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi luka operasi, sehingga meningkatnya angka kejadian *sectio caesarea* mempengaruhi penggunaan antibiotik profilaksis. Pemberian antibiotik profilaksis diharapkan pada saat operasi antibiotik di jaringan target operasi sudah mencapai kadar optimal yang efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri. Pemberian antibiotik ini dapat menurunkan resiko endometritis sebesar 60-70% dan menurunkan resiko infeksi luka operasi (ILO) sebesar 30-65%.

Penelitian yang dilakukan oleh Piece, Raj Kumar dkk pada tahun 2012 dengan judul *Antibiotic Prophylaxis in Caesarean section* adalah *Metronidazole* digunakan oleh 95% populasi uji diikuti *Ciprofloxacin* sebanyak 50,5% dan *Gentamicyn* sebanyak 50,5%. Dari total populasi uji, 50% wanita mendapat 3 kombinasi antibiotik diikuti oleh sebanyak 47,9% wanita mendapat 2 kombinasi antibiotik profilaksis.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, Fifin dkk pada tahun 2015 dengan judul *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Terhadap Kejadian Infeksi Luka Operasi Pada Operasi Sectio Caesarea* diperoleh hasil pola penggunaan antibiotik profilaksis menunjukkan bahwa penggunaan *Ceftriaxone* sebanyak 55,7%, *Cefuroxim* sebanyak 34,3%, kombinasi *Ceftriaxone* dan *Metronidazole* sebanyak 10%.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah, Humairah dkk pada tahun 2020 dengan judul *Studi Literatur Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Sectio Caesarea* menunjukkan jenis antibiotik tertinggi yang digunakan adalah *Ceftriaxone* (40%).

Berdasarkan pembahasan hasil dari tiap jurnal penelitian yang dilakukan didapatkan hasil penggunaan antibiotik untuk profilaksis pasien *sectio caesarea* yang paling banyak digunakan adalah *Ceftriaxone* yang merupakan antibiotik golongan *Cephalosporin* generasi ke III. Sedangkan terapi kombinasi yang digunakan paling banyak adalah kombinasi antara *Ceftriaxone* dan *Metronidazole*.

Pedoman pemberian antibiotik profilaksis golongan *Cephalosporin* pada pasien *sectio caesarea* adalah *Cephalosporin* generasi I dan II karena memiliki spektrum sempit. Sedangkan penggunaan antibiotik profilaksis generasi ke III dan IV tidak direkomendasikan walaupun satu golongan karena bersifat spektrum luas dan kemungkinan tujuannya adalah untuk meminimalkan resiko terjadinya resistensi bakteri.